

## **Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Manufaktur Outliers.co (Studi Kasus pada Penjualan Online Jaket)**

**Depi Hasanah**

Program Studi Akuntansi Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 40292, Indonesia  
e-mail: d.hasanah1992@gmail.com

### **Abstract**

*This article aims to research the accounting information system that is running on Outliers.co engaged in jacket manufacturing businesses whose sales are done online. The research method used is a qualitative method with an observation approach by making observations on business activities. The data presented is a descriptive narrative that seeks to clearly describe events related to accounting information systems in manufacturing Outliers.co businesses. Data analysis techniques are carried out by means of the researcher's interpretation of the data obtained and the reduction of data by drawing a depiction of conclusions.*

*The results show that the accounting information system in the Outliers.co manufacturing business is not a particular concern for business owners because all records are done manually by direct business owners and currently the business owner's focus is still in advertising and product development. From the results of observations made by the author concluded the need for procedures from the cycle of cash receipts, cash expenditures, inventories, employee payroll and the presentation of financial statements along with forms and documents related to all transactions made. In addition, the need for the Inventory / delivery section and the finance section to help continue business activities so that business owners focus on advertising and product development that will eventually make the business grow again because business owners are more concentrated on accelerating sales.*

**Keywords:** *accounting information system, manufacture, online sales*

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk meneliti sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan pada Outliers.co yang bergerak pada usaha manufaktur jaket yang penjualannya dilakukan secara online. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan observasi dengan cara melakukan pengamatan pada kegiatan usaha. Data yang disajikan berupa narasi deskriptif yang berusaha menggambarkan dengan jelas mengenai peristiwa yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada usaha manufaktur Outliers.co. Teknik analisis data dilakukan dengan cara interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh serta reduksi data dengan menarik penggambaran kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada usaha manufaktur Outliers.co ini belum menjadi perhatian khusus bagi pemilik usaha karena semua pencatatan dilakukan sendiri secara manual oleh pemilik usaha langsung dan saat ini fokus pemilik usaha masih dalam promosi dan pengembangan produk. Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis menyimpulkan dibutuhkan prosedur dari siklus penerimaan kas, pengeluaran kas, persediaan, penggajian karyawan serta penyajian laporan keuangan beserta formulir dan dokumen terkait semua transaksi yang dilakukan. Selain itu dibutuhkannya bagian Persediaan/pengiriman dan bagian keuangan untuk membantu keberlangsungan aktifitas usaha agar pemilik usaha fokus pada promosi dan pengembangan produk yang pada akhirnya akan membuat usaha semakin berkembang lagi karena pemilik usaha lebih terkonsentrasi pada percepatan penjualan.

**Kata Kunci:** sistem informasi akuntansi, manufaktur, penjualan online

## I. PENDAHULUAN

Saat ini, kemajuan teknologi informasi berkembang dengan begitu pesat khususnya di bidang internet sehingga penjualan kini lebih banyak dilakukan secara online. Hal ini menjadi peluang besar bagi para pengusaha untuk meningkatkan penjualannya di masa pandemic covid-19. Salah satu fasilitas internet untuk melakukan penjualan online di kenal dengan istilah *e-commerce* (Suwandi et al., 2019). Teknologi *Internet* sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Salah satu teknologi computer yang digunakan adalah aplikasi penjualan (Vidiasari & Darwis, 2020).

Outliers.co adalah usaha manufaktur yang menjual jaket secara online melalui *website* dan *marketplace*. Usaha ini dirintis oleh salah satu pemuda yang tinggal di daerah Tanjungsari Sumedang dan saat ini baru mempunyai satu orang karyawan yaitu bagian CS/admin. Usaha yang pertama kali di mulai adalah dengan melakukan penjualan secara dropship hingga mencapai omset ratusan juta. Awal tahun 2020 pemilik usaha memberanikan diri untuk memproduksi jaket sendiri dengan modal hasil dari penjualan dropship yang telah dilakukan sebelumnya. Jadi usaha manufaktur ini di mulai pada awal tahun 2020. Outliers belum mempunyai toko offline, penjualannya full dilakukan secara online melalui *website*, shopee dan tokopedia.

Sistem Informasi Akuntansi adalah berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur guna mengubah data hingga menjadi sumber informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Indralesmana & Suaryana, 2014). Dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi pada usaha Outliers.co belum menjadi perhatian khusus pemilik usaha dikarenakan pemilik usaha masih fokus pada promosi dan pengembangan produk.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti pada Outliers.co diketahui bahwa pencatatan berbagai transaksi dilakukan secara manual menggunakan *excel* oleh pemilik usaha langsung, bahkan melakukan *packing* dan pengiriman barang masih dilakukan sendiri oleh pemilik usaha. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang telah berjalan dilakukan oleh pemilik usaha langsung seperti pembelian bahan baku dan pengeluaran biaya operasional tanpa mengarsipkan bukti transaksi yang dilakukan. Penerimaan kas pada usaha ini bersumber dari hasil penjualan online dan sebagian besar masuk langsung kedalam rekening pemilik usaha, jarang sekali pembelian secara *offline*.

Dari analisis sistem berjalan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat prosedur atas siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh Outliers.co, siklus produksi, siklus penggajian dan siklus penyajian laporan keuangan. Dari siklus tersebut penulis menganalisis prosedur dan dokumen yang diperlukan serta informasi untuk pengendalian intern pada usaha Outliers.co. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang diperlukan berupa prosedur, dokumen dan pengendalian intern dari siklus penerimaan kas, pengeluaran kas, produksi, penggajian dan penyajian laporan keuangan untuk usaha Outliers.co, diharapkan apa yang penulis sarankan dalam artikel ini dapat bermanfaat untuk membantu keberlangsungan usaha Outliers.co agar menjadi lebih baik lagi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, sistem yang baik akan mengurangi resiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan transaksi yang terjadi berulang-ulang (Prakasita N & Nugroho, 2018).

Informasi merupakan hasil proses dari pengolahan berbagai data yang memberikan arti dan manfaat (Waluya & Dimas, 2016). Sistem informasi dalam suatu perusahaan diperlukan pihak pimpinan untuk mengambil keputusan sebagai dasar dalam membuat perencanaan periode yang akan datang (Maknunah, 2015).

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, atas data atau transaksi keuangan serta penyajian laporan keuangan sebagai bahan data untuk digunakan para pengambil keputusan (Abdillah, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Bernadus, 2020).

Pengendalian Intern adalah proses yang dirancang oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya serta memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reabilitas pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Arifiyani & Sukirno, 2012).

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Firma Yandi et al., 2014)

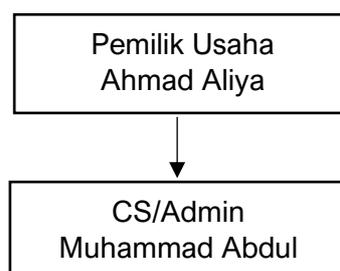
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal merupakan sistem yang memiliki tugas dalam hal pengelolaan data atau transaksi keuangan menjadi informasi berupa bentuk laporan keuangan, informasi keuangan tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal yang akan digunakan sebagai pembuatan keputusan finansial (Argo, 2018). Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, prosedur dan laporan (Kabuhung, 2013).

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan observasi dengan cara melakukan pengamatan pada kegiatan usaha dan melakukan wawancara langsung. Data pendukung lainnya di ambil dari beberapa jurnal ilmiah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Data yang disajikan berupa narasi deskriptif untuk menggambarkan dengan jelas mengenai peristiwa yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pada usaha Outliers.co. Teknik analisis data dilakukan dengan cara interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh serta reduksi data dengan menarik penggambaran kesimpulan.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Usaha ini telah berjalan hampir dua tahun. Ahmad Aliya adalah pemilik usaha Outliers.co dan di bantu oleh Muhammad Abdul Azis sebagai CS/admin untuk manghandle pemesanan dari pelanggan sekaligus melakukan *finishing* terhadap produk jadi yang telah dikirim dari penjahit. Outliers belum mempunyai toko *offline*, penjualannya full dilakukan secara online melalui website, shopee dan tokopedia. Sampai saat ini Ahmad Aliya belum mempunyai seorang karyawan lain yang membantu untuk membuat transaksi harian atau laporan keuangan. Dalam melakukan pencatatan berbagai transaksi Ahmad Aliya melakukannya sendiri secara manual menggunakan Excel.



Gambar 1. Struktur Organisasi

## **Analisis Sistem Berjalan**

Penulis melakukan wawancara kepada pemilik usaha langsung untuk mendapatkan informasi terkait sistem pencatatan usaha yang sedang berjalan. Berikut informasi dari hasil wawancara:

### **1. Proses Pemesanan Kain**

Pemilik usaha hanya cukup order kain melalui whatsapp dan melakukan pembayaran melalui transfer. Kwitansi pembayaran difoto dan dikirim melalui whatsapp oleh supplier kepada pemilik usaha (tanpa mengirimkan bukti kwitansi fisiknya). Setelah itu supplier mengirim kain ke tempat konveksi yang sudah bekerja sama dengan pemilik usaha. Jadi pemilik usaha tidak mempunyai persediaan bahan baku kain di rumah. Setiap pemilik usaha membeli kain, kain tersebut langsung dikirimkan oleh supplier ke tempat konveksi/maklon. Pemilik usaha tidak pernah mendokumentasikan atau mengumpulkan bukti-bukti pembelian bahan baku. Hanya mencatat total biaya melalui excel saja.

### **2. Proses Produksi Bahan Baku Menjadi Barang Jadi (Jaket)**

Proses penyelesaian produksi dilakukan oleh pihak lain, yaitu pemberi jasa maklon/konveksi sehingga biaya yang berhubungan langsung dengan produksi oleh pihak maklon seperti biaya tenaga kerja dan overhead dibebankan kepada maklon. Pihak maklon menerima imbalan sesuai dengan jasa yang diberikan. Pembayaran dilakukan dimuka sebagian (DP50%) sisanya di bayar setelah barang jadi semua. Setelah itu konveksi mengirimkan bukti bayar melalui foto yang dikirimkan melalui whatsapp kepada pemilik usaha. Setelah barang jadi pemilik usaha mengambil langsung ke tempat konveksi dan mengantarnya ke rumah Admin/CS untuk dilakukan proses finishing. Begitupun dengan bukti transaksi pembayaran atas produksi jaket tidak didokumentasikan dengan baik.

### **3. Proses Penjualan**

Pemilik usaha melakukan penjualan melalui 2 Platform, yaitu website dan marketplace (Shopee & Tokopedia). Setiap pembeli yang order melalui Website/whatsapp di handle oleh Admin/CS, sedangkan orderan di marketplace (shopee dan Tokopedia) di handle oleh pemilik usaha langsung. Ada 2 metode pembayaran yang sering dilakukan, yaitu transfer langsung ke rekening pemilik usaha dan pembayaran melalui marketplace (bayar langsung/COD). Setiap adanya pembelian pemilik usaha yang langsung terjun untuk melakukan packing barang dan mengirimkannya ke ekspedisi. Sampai saat ini rekening yang digunakan untuk menerima pembayaran masih menggunakan rekening pribadi pemilik usaha sehingga sering kali bercampur dengan transaksi pribadi.

#### 4. Proses Pembayaran Gaji

Pemilik usaha menggaji satu pegawai yaitu CS/Admin setiap sebulan sekali pada tanggal 25 tanpa mendokumentasikan bukti pengeluaran kas, hanya melakukan pencatatan di excel. Tapi sering kali pemilik usaha lupa untuk mencatat atas pengeluaran kas untuk gaji tersebut.

#### 5. Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Kegiatan transaksi penerimaan kas pada outliers sampai saat ini hanya dari hasil penjualan saja. Semua transaksi penjualan dilakukan secara tunai/transfer tanpa mendokumentasikan bukti transaksi. Setiap pengeluaran kas juga tidak semua transaksi di catat, hanya transaksi yang menurut pemilik usaha penting saja yang harus di catat dan identik dengan nominal yang besar sedangkan untuk transaksi-transaksi kecil tidak di catat.

### Rancangan Siklus Akuntansi

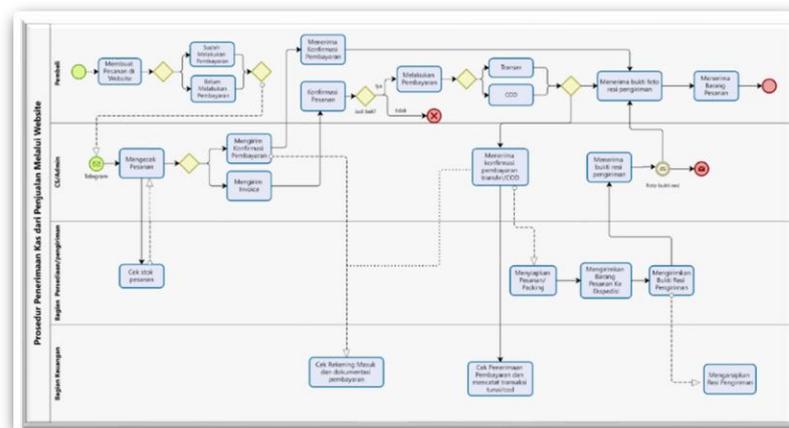
Pengelolaan sistem informasi akuntansi pada Outliers tidak begitu menjadi perhatian bagi pemilik usaha karena konsentrasi pemilik usaha masih pada promosi dan pengembangan produk yang di handle sendiri. Penulis menyarankan untuk merekrut dua karyawan lagi untuk membantu kegiatan operasional yaitu bagian persediaan/pengiriman dan bagian keuangan sehingga pemilik usaha dapat berfokus pada promosi dan pengembangan produk.

#### 1. Siklus Penerimaan Kas

Kegiatan penerimaan kas adalah suatu kegiatan penerimaan/ pemasukan/ penambahan kas perusahaan/ organisasi karena suatu transaksi (Arum & Nugroho, 2017). Pada usaha Outliers.co penerimaan kas berasal dari penjualan melalui website dan marketplace. Penulis mengusulkan untuk memisahkan rekening pribadi (pemilik usaha) dengan rekening usaha.

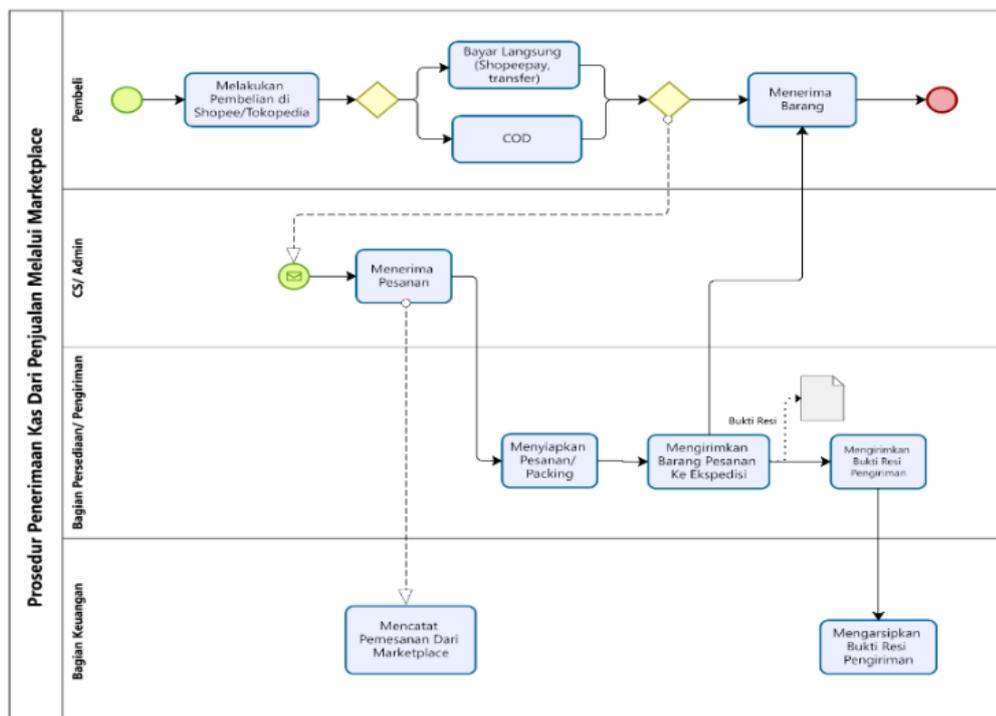
##### a. Prosedur Penerimaan Kas

Berikut diagram alur penerimaan kas pada penjualan melalui website:



Gambar 2. Siklus Penerimaan Kas dari Penjualan Melalui Website

- 1) Pembeli melakukan pemesanan melalui website.
- 2) CS/admin melakukan pengecekan atas pemesanan pembeli dan melaporan setiap pemesanan di group whatsapp (yang di dalamnya ada semua karyawan termasuk pemilik usaha).
- 3) Bagian keuangan akan menkonfirmasi pemesan yang sudah melakukan pembayaran dan mencatat yang melakukan pemesanan melalui COD.
- 4) Bagian Persediaan/pengiriman menyiapkan pesanan pembeli dan mengirimkannya ke ekspedisi. Setelah mendapatkan resi, resi tersebut dikirimkan ke bagian CS untuk diteruskan ke pembeli. (resi di arsipkan oleh bagian keuangan)
- 5) Bagian Keuangan mencatat semua transaksi penjualan yang akan dilaporkan di akhir hari kepada pemilik usaha.



**Gambar 3. Siklus Penerimaan Kas dari Penjualan Melalui Marketplace**

- 1) Pembeli melakukan pemesanan dan pembayaran melalui marketplace
- 2) CS/Admin memeriksa pemesanan dan menyampaikan informasi pemesanan kepada bagian persediaan/pengiriman juga pada bagian keuangan melalui group whatsapp.
- 3) Bagian persediaan/pengiriman menyiapkan pesanan dan mengirimkannya ke ekspedisi. Setelah mendapatkan resi, resi tersebut diberikan kepada bagian keuangan untuk di arsipkan.
- 4) Bagian keuangan mencatat semua transaksi penjualan melalui marketplace dan melaporkan kepada pemilik usaha setiap akhir hari.
- 5) Setiap dua hari sekali bagian keuangan mentransfer saldo dari marketplace ke rekening pemilik usaha.

**b. Pengendalian Intern Penerimaan Kas**

Dilihat dari sistem yang sudah berjalan bahwa penerimaan kas dilakukan secara transfer yg langsung masuk ke rekening pemilik itu sudah cukup aman. Tetapi penulis mengusulkan untuk memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha sehingga tidak tercampurnya kegiatan usaha dan transaksi pribadi. Untuk kas masuk melalui rekening marketplace, bagian keuangan harus segera mencairkan saldo di rekening marketplace ke rekening usaha setiap dua hari sekali untuk menghindari resiko kegagalan sistem pada marketplace. Sedangkan jika ada penerimaan kas tunai, bagian keuangan harus mencatat penerimaan kas pada formulir bukti penerimaan kas.

**c. Formulir/ Dokumen yang diperlukan:**

Bukti Kas Masuk, diperuntukan untuk transaksi penerimaan kas secara tunai baik dari pembelian langsung, tambahan modal, penjualan aset atau transaksi lainnya. Formulir yang dirancang sebagai berikut:

OUTLIERS	No: BKM.....
Desa Jatisari, Kec. Tanjungsari	
Sumedang	
<b>BUKTI KAS MASUK</b>	
Diterima Dari	: _____
Jumlah	: _____
Keterangan	: _____
Tanjungsari, .....	
Penerima	
Bagian Keuangan	

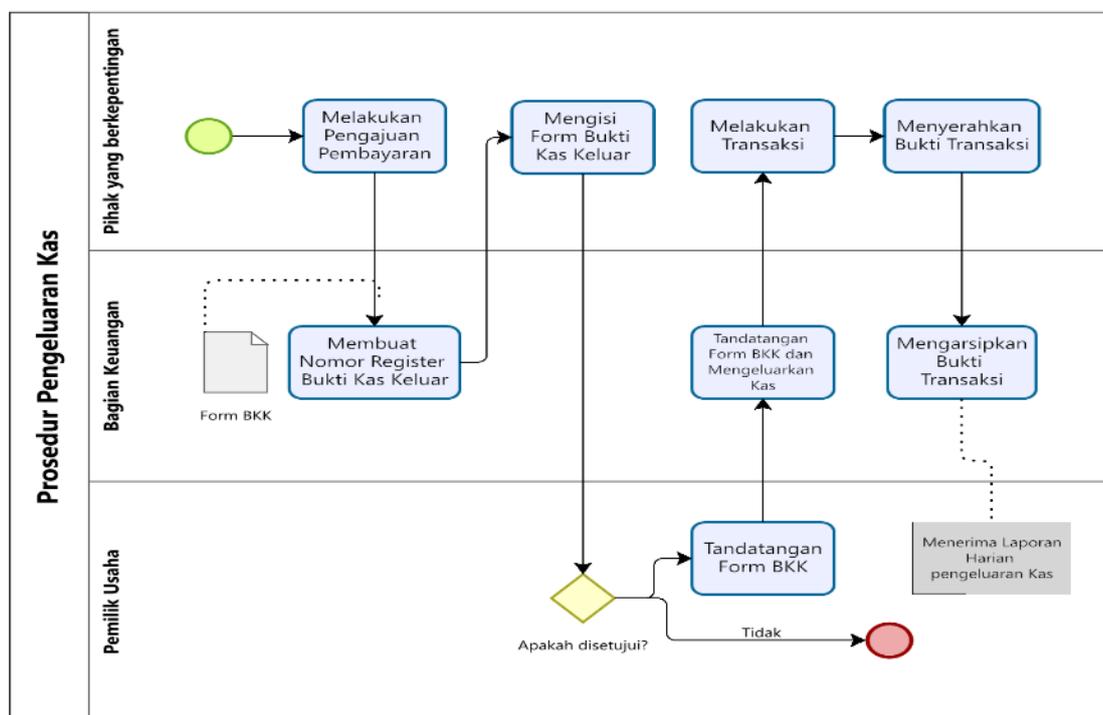
**Gambar 4. Rekomendasi Dokumen Kas Masuk**

**2. Siklus Pengeluaran Kas**

Siklus pengeluaran kas adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait secara terus-menerus, yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa (Yusnaldi, 2021). Pengeluaran kas yang sering terjadi pada usaha outliers.co adalah pembelian bahan baku, pembayaran jasa maklon, biaya promosi, biaya gaji dan biaya kegiatan operasional.

**a. Prosedur Pengeluaran Kas**

Bagian keuangan harus mencatat setiap pengeluaran kas yang dilakukan oleh setiap bagian, dan semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari pemilik usaha terlebih dahulu. Berikut adalah diagram alur untuk prosedur pengeluaran kas pada usaha Outlier.co:



**Gambar 5. Siklus Pengeluaran Kas**

- 1) Pihak yang berkepentingan melakukan pengajuan pembayaran
- 2) Bagian keuangan menyerahkan formular bukti kas keluar dengan membuat nomor registrasi kas keluar dan diserahkan kepada pihak yang berkepentingan untuk di isi dan ditandatangani.
- 3) Selanjutnya formulir diteruskan kepada pemilik usaha untuk mendapatkan otorisasi.
- 4) Bagian keuangan mengeluarkan kas dan memonitoring transaksi yang dilakukan sampai adanya bukti transaksi untuk diarsipkan.

**b. Pengendalian Intern Pengeluaran Kas**

Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari pemilik usaha terlebih dahulu. Salah satu rekening bank Outliers di pegang oleh bagian keuangan untuk melakukan pembayaran atas semua transaksi yang dibutuhkan. Setiap pengeluaran kas harus disertai bukti tanda terima kas oleh pihak yang berkepentingan dan sebelumnya telah mendapat otorisasi dari pemilik usaha. Setiap akhir hari bagian keuangan melaporkan semua transaksi pengeluaran kas dan saldo akhir pada pemilik usaha.

**c. Formulir/ Dokumen yang diperlukan:**

Bukti kas keluar ini ditunjukkan untuk transaksi mengeluarkan uang secara tunai yang menyebabkan berkurangnya aset perusahaan. Transaksi yang dimaksud seperti pembayaran biaya operasional, pembelian aset, pembayaran gaji dan lain sebagainya.

OUTLIERS		No: BKK.....
Desa Jatisari, Kec. Tanjungsari		
Sumedang		
<b>BUKTI KAS KELUAR</b>		
Dibayarkan kepada	:	_____
Jumlah	:	_____
Untuk	:	_____
Pengajuan oleh:	Disetujui Oleh:	Tanjungsari, ..... Yang Mengeluarkan
.....	Pemilik Usaha	Bagian Keuangan

**Gambar 6. Rekomendasi Dokumen Kas Keluar**

**3. Siklus Produksi**

**a. Prosedur dalam aktifitas Produksi**

Bagian persediaan selalu melaporkan hasil persediaan setiap akhir hari dan disesuaikan dengan pencatatan yang ada pada bagian keuangan. Setiap barang yang jumlahnya sudah di bawah 10 pcs, wajib melakukan produksi penambahan barang/kebijakan pemilik usaha. Bagian Persediaan mengajukan produksi dengan mengisi Form Permintaan Produksi Barang (di isi sesuai jumlah dan jenis barang yang akan diproduksi juga jumlah harga), setelah itu diajukan ke bagian keuangan untuk diteruskan ke pemilik usaha.

Setelah mendapatkan approval dari pemilik usaha, bagian produksi melakukan koordinasi dengan bagian konveksi hingga barang yang dipesan jadi sesuai pesanan. Setelah melakukan pembayaran harus selalu ada bukti transaksi pembayaran produksi yang nantinya akan di arsipkan oleh bagian keuangan.

<b>OUTLIERS</b> Desa Jatisari, Kec. Tanjungsari Sumedang	No. Faktur : Tanggal :																																															
<b>SURAT PERMINTAAN PEMBELIAN BARANG</b>																																																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 25%;">Jenis Barang</th> <th style="width: 10%;">Ukuran</th> <th style="width: 10%;">Warna</th> <th style="width: 15%;">Jumlah Barang</th> <th style="width: 15%;">Harga Satuan</th> <th style="width: 10%;">Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>							No.	Jenis Barang	Ukuran	Warna	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total																																			
No.	Jenis Barang	Ukuran	Warna	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total																																										
Pengajuan oleh:	Disetujui Oleh:	Tanjungsari, ..... Yang Mengeluarkan																																														
.....	Pemilik Usaha	Bagian Keuangan																																														

**Gambar 7. Rekomendasi Dokumen Surat Permintaan Pembelian Barang**

**b. Pengendalian Intern Proses Produksi**

Perlu adanya pengawasan terhadap nota pembelian kemudian dicocokkan dengan kartu persediaan. Setiap permohonan produksi diperlukan persetujuan oleh pemilik usaha.

**4. Siklus Salary dan SDM**

**a. Prosedur dalam penggajian**

Bagian Keuangan melakukan pembayaran gaji setiap tanggal 25 dengan cara transfer. Biaya Gaji tersebut dicatat dan diarsipkan bukti transfernya.

**b. Formulir/ Dokumen yang diperlukan:**

<b>OUTLIERS</b> Desa Jatisari, Kec. Tanjungsari Sumedang	No: PGK.....
<b>SLIP GAJI</b>	
<b>TERIMA</b> Gaji : Bonus : Lembur : <b>TOTAL</b>	Bulan : .....  Tanjungsari, ..... Penerima
Bagian Keuangan  ( _____ )	( _____ )

**Gambar 8. Rekomendasi Dokumen Slip Gaji**

**c. Pengendalian Intern sistem penggajian :**

Diharuskan adanya bukti penerimaan penggajian dari karyawan sebagai bukti bahwa karyawan tersebut telah menerima gaji.

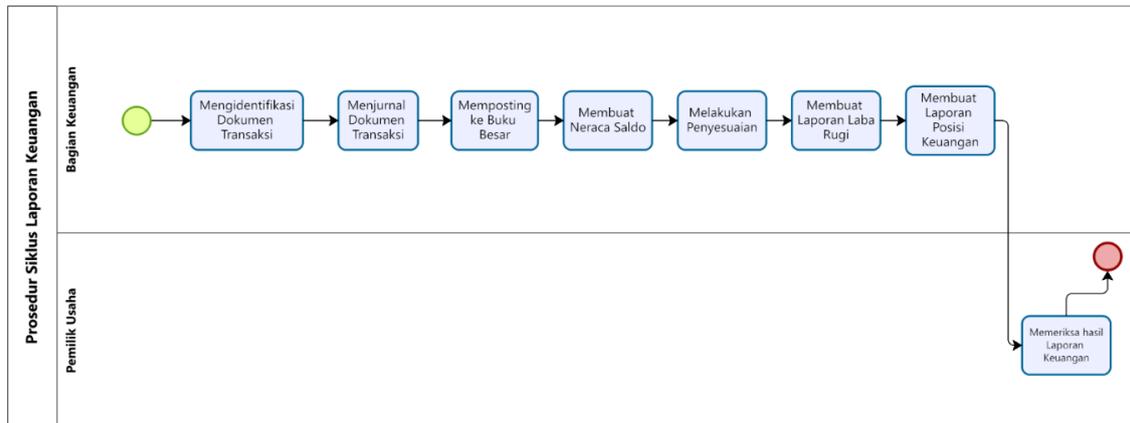
**5. Siklus Penyajian Laporan Keuangan/ Financial Accounting**

Tujuan umum dibuatnya laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Saragih, 2017).

**a. Prosedur Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan analisis sistem berjalan pada usaha Outliers.co penulis mengusulkan beberapa prosedur penyajian laporan keuangan untuk usaha Outliers.co ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta atau membuat bukti transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kas
- 2) Bagian keuangan yang merangkap sebagai bagian akuntansi mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari pihak yang telah melakukan transaksi
- 3) Bagian keuangan melakukan jurnal atas transaksi yang terjadi
- 4) Setelah dijurnal, bagian keuangan membuat buku besar berdasarkan jurnal yang dibuat sebelumnya dan diklasifikasikan berdasarkan akun masing-masing
- 5) Kemudian bagian keuangan membuat neraca saldo sesuai dengan total masing-masing akun di dalam buku besar.
- 6) Berdasarkan neraca saldo yang telah dibuat, bagian keuangan akan melakukan jurnal penyesuaian, apabila memang terjadi penyesuaian.
- 7) Jika sudah dilakukan penyesuaian, bagian akuntansi akan membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca ini dibuat berdasarkan dari jurnal penyesuaian yang telah dilakukan.
- 8) Kemudian, bagian akuntansi membuat laporan laba rugi di buku khusus laporan laba rugi berdasarkan dari angka yang dicantumkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian.
- 9) Setelah itu, bagian akuntansi membuat laporan posisi keuangan di buku khusus laporan keuangan sesuai dengan angka yang dicantumkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian.
- 10) Berdasarkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan maka bagian keuangan membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
- 11) Setelah CALK dibuat, ketiga laporan keuangan tersebut akan diberikan kepada pemilik sebagai bahan evaluasi kinerja pada usaha tersebut.



**Gambar 9. Diagram Alur Penyajian Laporan Keuangan**

## 6. Pengendalian intern dalam penyajian laporan keuangan :

Setiap bagian memiliki tanggung jawab atas pengendalian intern, dalam hal ini perusahaan Outliers.co belum memiliki SPI (Satuan pengawasan internal) karena usahanya yang masih merintis namun jika kedepannya perusahaannya berkembang maka diusulkan untuk :

- a. Memiliki Finansial audit yang bertujuan untuk memeriksa kebenaran posting transaksi yang dilengkapi dengan bukti bukti pendukung sesuai dengan akun perkiraan dan mengevaluasi hasil perolehan laba sesuai dengan yang ditargetkan.
- b. Pada divisi keuangan, Audit internal memastikan apakah bagian keuangan sudah melaksanakan seluruh kegiatan operasional pengelolaan kas.
- c. Otoritas dalam menyajikan laporan keuangan hanya dilakukan oleh bagian akuntansi.
- d. Pada bagian akuntansi dengan memverifikasi seluruh dokumen yang terkait dan memastikan setiap input data transaksi sesuai dengan nomor perkiraan masing-masing.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan:

1. Sistem informasi akuntansi pada penjualan online usaha Outliers.co belum menjadi perhatian khusus karena banyaknya job yang dikerjakan oleh pemilik usaha, terlebih pemilik usaha lebih terfokus pada promosi dan pengembangan produk.

Semua pencatatan transaksi dilakukan manual melalui excel, tidak jarang juga adanya transaksi bisnis yang terlewat untuk dicatat. Tidak ada bukti transaksi yang didokumentasikan oleh pemilik usaha sehingga tidak dapat dilakukan pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan.

Untuk itu, membutuhkan prosedur dari siklus penerimaan dan pengeluaran kas, produksi, penggajian serta penyajian laporan keuangan. Penulis mengusulkan untuk menghire dua karyawan lagi untuk membantu kegiatan operasional yaitu bagian persediaan/pengiriman dan bagian keuangan sehingga pemilik usaha dapat berfokus pada promosi dan pengembangan produk.

2. Prosedur penerimaan kas dari penjualan di bagi pada dua bagian yaitu penjualan melalui website dan penjualan melalui marketplace. Dokumen yang diperlukan untuk penerimaan kas yaitu bukti kas masuk yang diperuntukan untuk transaksi penerimaan kas secara tunai baik dari pembelian langsung, tambahan modal, penjualan aset atau transaksi lainnya.

Sedangkan dokumen yang diperlukan untuk pengeluaran kas yaitu bukti kas keluar untuk mencatat bukti transaksi kas keluar baik transaksi dalam nominal besar atau nominal. Dokumen yang diperlukan untuk produksi adalah kartu permintaan pembelian barang yang dibuat oleh bagian persediaan dan perlu di otorisasi oleh pemilik usaha. Dokumen yang diperlukan untuk penggajian adalah slip gaji yang dibuat dua rangkap untuk diberikan kepada karyawan dan di arsipkan oleh bagian keuangan sebagai bukti telah dibayarkannya gaji pada karyawan yang bersangkutan. Dokumen yang diperlukan dalam penyajian laporan keuangan adalah laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (Neraca) dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CLAK).

3. Pengendalian Intern untuk sistem penerimaan kas penulis mengusulkan untuk memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha sehingga tidak tercampurnya kegiatan usaha dan transaksi pribadi. Untuk kas masuk melalui rekening marketplace, bagian keuangan harus segera mencairkan saldo di rekening marketplace ke rekening usaha setiap dua hari sekali untuk menghindari resiko kegagalan sistem pada marketplace. Sedangkan pengendalian intern pada pengeluaran kas adalah setiap pengeluaran kas harus disertakan bukti tanda terima kas oleh pihak yang berkepentingan dan sebelumnya telah mendapat otorisasi dari pemilik usaha.

Pengendalian intern untuk sistem produksi perlu adanya pengawasan terhadap nota pembelian kemudian dicocokkan dengan kartu persediaan, dan setiap permohonan produksi diperlukan persetujuan oleh pemilik usaha. Pengendalian intern untuk sistem penggajian diharuskan adanya bukti penerimaan penggajian dari karyawan sebagai bukti bahwa karyawan tersebut telah menerima gaji. Pengendalian intern untuk sistem penyajian laporan keuangan jika kedepannya perusahaan berkembang maka diusulkan untuk adanya audit internal untuk memeriksa kebenaran posting transaksi yang dilengkapi dengan bukti pendukung sesuai dengan akun perkiraan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih dapat dipertanggung jawaban.

**Saran**

Penulis menyarankan sebaiknya Outliers.co merekrut dua orang karyawan lagi untuk membantu kegiatan operasional yaitu bagian persediaan/pengiriman dan bagian keuangan sehingga pemilik usaha dapat berfokus pada promosi dan pengembangan produk. Dan penulis mengusulkan untuk memisahkan rekening usaha dengan rekening pribadi sehingga tidak tercampurnya kegiatan usaha dan transaksi pribadi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, J. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Mudharabah Dan Pinjaman Qardhul Hasan Berbasis Web Pada Koperasi Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 65–88. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.8513>
- Argo, P. P. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Pt. Pola Petro Development. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 52–60. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Arifiyani, H. A., & Sukirno, S. (2012). Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan (Studi Kasus Pt Adi Satria Abadi Yogyakarta). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.995>
- Arum, A. P., & Nugroho, M. A. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14331>
- Bernadus, Y. A. P. (2020). Omset Usaha Dan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Pempek Di Palembang. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 1–12. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30584>
- Firma Yandi, S., Zaini, M., & dan bapak Eko Widyanto, Ms. A. (2014). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengeluaran Kas Pada Pt. Lestari Berkat Sejahtera Di Samarinda. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(3), 331–345. [http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/03\\_e-jurnal\\_septian\\_\(08-30-14-02-39-26\).pdf](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/03_e-jurnal_septian_(08-30-14-02-39-26).pdf)
- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. G. . A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 14–26.

- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 339–348. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Maknunah, J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Informatika STIKI*, 05(ISSN 2087-0256), 27–29.
- Prakasita N, D., & Nugroho, M. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 69–81. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19360>
- Saragih, C. A. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Simalungun. *Economics Faculty University of Riau*, 4(1), 350–363.
- Suwandi, S., Asfi, M., Firlisia, V., & Chandra, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Metode Single Step Untuk Menghitung Laba Rugi Studi Kasus Pada Champion Gym Cirebon. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2042>
- Vidiasari, A., & Darwis, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus : CV ASRI MANDIRI). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.77>
- Waluya, D., & Dimas, F. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis*. 5(2), 1423–1440.
- Yusnaldi. (2021). *Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal*. 2(3), 178–192.